

## **ABSTRAK**

Pengaruh Suhu Penyimpanan terhadap Kualitas *Lactobacillus casei* strain Shirota.  
pada Produk Susu Fermentasi

Maude Renata

Pembimbing : Philips Onggowidjaja, S.Si, M.Si  
Liessyana, dr.

Susu yang mengandung *Lactobacillus casei* strain Shirota berguna untuk mempertahankan kesehatan tubuh manusia. Untuk menjaga kualitas bakteri ini diperlukan suhu penyimpanan yang benar, tetapi ada beberapa penjual yang tidak menyimpan produk ini pada suhu penyimpanan yang benar. Sehubungan dengan hal ini, telah dilakukan penelitian terhadap kualitas hidup *Lactobacillus casei* strain Shirota yang dishpan pada 0°C-10°C dan dishpan pada suhu ruang yang terdapat dalam susu yang dishpan sampai batas kadaluarsanya. Susu fermentasi yang mengandung *Lactobacillus casei* strain Shirota (inokulum) ditanam pada susu murni (medium) lalu diinkubasi, setelah itu pH susu diukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inokulum yang disimpan pada 0°C-10°C menghasilkan susu asam dengan pH yang lebih rendah dibandingkan dengan inokulum yang disimpan pada suhu ruang. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa susu yang mengandung *Lactobacillus casei* strain Shirota yang dishpan pada suhu 0°C-10°C mempunyai kualitas yang lebih baik daripada susu yang mengandung *Lactobacillus casei* strain Shirota yang disimpan pada suhu ruang ( $t = -8$ ,  $p \leq 0,05$ ).

Kata kunci : *Lactobacillus casei* strain Shirota, suhu penyimpanan, batas kadaluarsa

## ABSTRACT

*The Effect of Storage Temperature on The Quality of Lactobacillus casei strain Shirota in Fermented Milk Product*

*Maude Renata*

*Tutor: Philips Onggowidjaja, S.Si, M.Si.  
Liessyana, dr.*

*Milk which contains Lactobacillus casei strain Shirota is good to maintain human's health. To keep the quality of this bacterium, we need to keep it in storage temperature, but there are some sellers who do not do this. Based on this fact, the research has been done with milk with Lactobacillus casei Shirota strain which was kept at 0°C-10°C and at room temperature until the expired date. This milk (inoculums) was inoculated into pasteurised milk (medium), the milk was incubated, then the pH was measured. The result showed that the inoculums which was kept at 0°C-10°C resulted in a lower pH of milk than the inoculums kept at room temperature. It can be concluded that the milk with Lactobacillus casei strain Shirota which was kept at 0°C-10°C has better quality than the milk kept at room temperature ( $t = -8$ ,  $p \leq 0,05$ ).*

*Key words :* *Lactobacillus casei strain Shirota, storage temperature, expired date*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	Viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
<b>1.4.</b> Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka pemikiran	3
1.6. Metodologi	4
1.7. Lokasi dan Waktu	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sistem Pencernaan dan Mikroflora Usus	5
2.2. Bakteri <b>Asam</b> Laktat	7
2.3. <i>Lactobacillus casei</i> strain Shirota	8
2.4. Susu Fermentasi	10
2.4.1. Susu <i>Bulgaricus</i>	11
2.4.2. Susu <i>Acidophilus</i>	11

2.4.3. Yogurt	11
2.4.4. <i>Taette</i>	12
2.4.5. <i>Kumiss</i>	12
2.4.6. Susu Kefir	12
2.5. Manfaat Susu <b>Asam</b>	13
2.6. Pengaruh Penyimpanan pada Kualitas Susu	14
<b>BAB 3. ALAT, BAHAN DAN CARA KERJA</b>	
3.1. Alat dan Bahan	16
3.2. Cara Kerja Penelitian	16
3.2.1. Persiapan Pembuatan <b>Susu Asam</b>	17
3.2.2. Pembuatan Susu <b>Asam</b>	17
3.2.3. Pengamatan pH	19
3.2.4. Pengolahan Data	19
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	20
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan	
5.2. Saran	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	24
<b>LAMPIRAN</b>	26
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	32

## **DAFTARTABEL**

**Halaman**

Tabel 4.1. Perubahan pH Susu yang telah Diinokulasi dengan Susu Fermentasi 20

## **DAFTARGRAFIK**

**Halaman**

Grafik 4.1. Perubahan pH Susu yang telah **Diinokulasi** dengan **Susu Fermentasi 21**

## **DAFTAR BAGAN**

### **Halaman**

Bagan 3.1. Cara Kerja Umum

17

## **DAFTARGAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1. Skema Pembuatan Susu <b>Asam</b>	18
Gambar 3.2. Pengukuran <b>pH</b> Susu	19

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN A. HASIL STUDI PENDAHULUAN	<b>26</b>
LAMPIRAN B. <b>KERUSAKAN</b> pada SUSU	<b>27</b>
LAMPIRAN C. PENGOLAHAN <b>DATA</b> dengan MENGGUNAKAN UJI <b>T</b>	<b>31</b>